

Judul Inovasi : JERITAN SILA
Nama Instansi : Puskesmas Jumapolo
Tanggal Dimulainya Implementasi Inovasi : 1 Agustus 2022
Tautan Link/ Bukti inisiasi yang menunjukkan :
Waktu Implementasi Min Sesuai Persyaratan :
Tautan/ Link Video :
Tautan/ Link Surat Keputusan Pejabat yang :
Berwenang, apakah inovasi ini digagas oleh perorangan atau tim

1	Ringkasan (5%)	Inovasi JERITAN SILA (KunJungan PemERiksaan dan PengobaTAN USIa LANjut) dalam rangka pembinaan Kesehatan masyarakat lanjut usia ditujukan untuk mendeteksi secara dini faktor-faktor pencetus Penyakit Tidak Menular dan masalah lanjut usia. Inovasi JERITAN SILA ada 3 tahapan yaitu 1. Promotif 2. Preventif 3. Rehabilitatif Pembinaan Kesehatan terhadap masyarakat lanjut usia meliputi aktivitas kunjungan lansia ke desa, konsultasi medis/ edukasi, senam home visit, reminder, aktivitas klub dan pemantauan status Kesehatan

	a. Implementasi	Dengan Implementasi inovasi JERITAN SILA maka diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dengan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien
	b. Dampak	JERITAN SILA merupakan inovasi baru berdampak dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan. Puskesmas Jumapolo berperan sebagai pendamping dan perawat bagi Lansia dituntut untuk mampu menjaga kondisi kesehatan lansia agar mencapai kualitas hidup yang baik serta mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Oleh karena itu JERITAN SILA Puskesmas Jumapolo melakukan

		inovasi dengan kunjungan lansia di desa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam Prolanis
	c. Kesesuaian Kategori	Kesesuaian Kategori Inovasi JERITAN SILA merupakan bentuk respon Puskesmas Jumapolo terhadap masalah kesehatan di Indonesia. Mulai tingginya angka Penyakit Tidak Menular seperti Hipertensi dan Diabetes Militus Type menambah kompleksitas masalah kesehatan di Indonesia. JERITAN SILA merupakan pelayanan kesehatan terintegrasi antara program Penyakit Tidak Menular, Pelayanan Lansia dan Prolanis.
2	Ide Inovatif (20%)	
	a. Latar Belakang	Dari data kependudukan wilayah jumapolo mempunyai penduduk sebesar 44.762 jiwa (tahun 2021) dengan jumlah lansia sebanyak 7722 jiwa. Dari data BPJS Kesehatan sejumlah 000000 jiwa termasuk lansia dengan penyakit kronis terutama DM dan Hipertensi. Dari sasaran tersebut belum semua

		terdeteksi dan terpantau oleh puskesmas
	b. Tujuan	Inovasi ini bertujuan untuk ➤ Meningkatkan akses masyarakat lansia terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar. ➤ Menekan timbulnya komplikasi pada penyandang penyakit kronis (Diabetes Militus Tipe 2 dan Hipertensi) dalam inovasi JERITAN SILA di Puskesmas Jumapolo
	c. Keseuaian dengan Kategori	Inovasi JERITAN SILA masuk kategori pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan dengan bentuk kegiatan meliputi aktifitas kunjungan rumah ke lansia ,konsultasi / edukasi, remender, mengadvokasi mengikuti aktifitas klub dan pemantauan status kesehatan.
	d. Sisi Kebaruan atau nilai tambah inovasi	Sisi Kebaruan atau Nilai tambah inovasi adalah melakukan kunjungan yang bersifat komprehensif dengan aktifitas promotif,

		preventif, kuratif dan rehabilitasi dasar.
3	Signifikasi (25%)	
	a. Deskripsi Implementasi Inovasi	Deskripsi Implementasi Inovasi JERITAN SILA meliputi aktifitas kunjungan lansia berdasarkan data yang didapatkan tim dari sistem pencatatan informasi BPJS. Dari data yang didapat tersebut dilakukan pencarian alamat domisili dan diverifikasi ulang. Data tersebut selanjutnya menjadi data base untuk dilakukan sasaran kegiatan JERITAN SILA
	b. Penilaian/ Asesmen (Evaluasi yang dilakukan)	Penilaian/ Assessment untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas inovasi JERITAN SILA melalui monitoring evaluasi. Kegiatan evaluasi monitoring dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh TIM MUTU Puskesmas Jumapolo. Tolak ukur keberhasilan dari program ini yaitu meningkatnya status Kesehatan bagi pasien lansia serta keberhasilan dalam upaya pemulihan penyakit dan mencegah timbulnya penyakit untuk

		lansia di wilayah Puskesmas Jumapolo Evaluasi eksternal dilakukan oleh BPJS Kesehatan dengan pencapaian penilaian KBK setiap bulan pada indicator ratio peserta prolansis terkendali
	c. Dampak	Dampak inovasi JERITAN SILA menambah edukasi bagi lansia terutama penyandang penyakit kronis diabetes & Hipertensi di wilayah Puskesmas Jumapolo
4	Kontribusi terhadap capaian TBP (5%)	
	a. Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TBP	Inovasi ini bertujuan untuk mempermudah seluruh lansia penyandang penyakit kronis diabetes dan hipertensi yang terdaftar di wilayah Puskesmas Jumapolo agar mendapatkan pelayanan Kesehatan rutin. Maka pengaruh terhadap TPB yaitu mewujudkan masyarakat lansia khususnya penderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya Kesehatan yang efektif dan efisien
5	Adaptabilitas (20%)	

	a. Inovasi dapat diadaptasi direplikasi disesuaikan dan diterapkan oleh unit instansi lain	sebagian kegiatan dari inovasi ini telah diadaptasi dari kegiatan yang sudah berjalan sebelumnya.
6	Keberlanjutan (20%)	
	a. Sumber Daya yang digunakan	dibentuk Anggota Potensial selaku Penanggungjawab, Koordinator dan Anggota serta bekerja sama dengan bidan desa dalam melaksanakan program JERITAN SILA. Peralatan yang digunakan antara lain alat tensi, stetoskop, buku pemantauan lansia.
	b. Strategi yang dilakukan	a. Dibentuk Anggota Potensial selaku coordinator dan pendamping serta administrator b. Koordinasi dengan bidan desa c. Menyusun jadwal kegiatan kunjungan sehat oleh tim prolanis d. Menyiapkan alat pendukung kegiatan kunjungan e. Pasien mendapat pemberitahuan untuk jadwal kegiatan kunjungan sehat f. Melakukan pemeriksaan terhadap pasien yang dikunjungi serta konsultasi/pemantauan

		rutin melalui telepon/ whatsapp
	c. Faktor kekuatan	pihak yang berpengaruh dalam program ini antara lain terutama dukungan selaku kepala puskesmas, Kelompok Unit Kegiatan pelayanan & Masyarakat serta tim manajemen
7	Kolaborasi pemangku Kepentingan (5%)	
	a. Pemangku Kepentingan yang terlihat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi JERITAN SILA	a. dr. Widodo Styo Budi selaku penanggung jawab b. dr. Puji Lestari selaku koordinator dalam melakukan koordinasi tim c. Sri Lestari, S. Kep. Ns selaku pelaksana program penyuluhan d. Eka Dewi Suryaningsih SKM selaku penyiapan materi penyuluhan & laporan e. Dwi Setyawati, AMK selaku pelaksana program penyuluhan f. Rizki Fajar, Amd selaku penyiapan berkas administrasi program g. Nur Aini, Amd. Kes Melakukan Koordinasi dengan peserta prolanis